

PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN PRESTASI ANAK MENGGUNAKAN METODE FONIK (PHONICS) DI PAUD NURROHMAH KARAWANG

Putri Nur Azizah Azzahro¹⁾, Reginas Weri Laras Mita²⁾, Rizal Ramli³⁾, Syifa Nurjanah⁴⁾, Hinggil Permana⁵⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁵⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent: ¹⁾2110631110171@student.unsika.ac.id,

²⁾2110631110178@student.unsika.ac.id, ³⁾2110631110180@student.unsika.ac.id,

⁴⁾2110631110199@student.unsika.ac.id, ⁵⁾hinggil.permana@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Abstract

This research focuses on improving children's achievement at PAUD Nurrohmah. The main problem of research findings shows that PAUD Nurrohmah has implemented several Calistung methods in its learning. Implementing Calistung learning through play for children is very necessary, apart from making learning interesting and not monotonous, media learning also makes it easier for children to understand because it uses concrete concepts. The Calistung method implemented by Nurrohmah PAUD is a medium that has an important role in conveying learning to children. The obstacles to implementing Calistung early childhood learning at PAUD Nurrohmah are the limited teacher competence and the APE which is inadequate and not appropriate to the child's age.

Keywords:

Educational planning, phonics method

Kata kunci:

Perencanaan pendidikan, metode fonik

Penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi anak di PAUD Nurrohmah. masalah utama temuan penelitian menunjukkan bahwa PAUD Nurrohmah telah menerapkan beberapa metode Calistung dalam pembelajarannya. Penerapan pembelajaran Calistung melalui bermain bagi anak memang sangat diperlukan selain membuat pembelajaran menarik tidak monoton pembelajaran media juga membuat anak lebih mudah mengerti karena menggunakan konsep yang konkret. Metode Calistung yang dijalankan PAUD Nurrohmah merupakan media yang mempunyai peran penting dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak. Kendala penerapan pembelajaran Calistung anak usia dini PAUD Nurrohmah adalah kompetensi guru yang terbatas dan APE-nya yang kurang memadai serta tidak sesuai dengan usia anak.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian awal penulis melakukan pra observasi di Paud Nurrohmah Karawang. Pendidikan yang penting dan bahkan menjadi landasan kuat untuk mewujudkan generasi cerdas dan kuat. Dewasa ini banyak masyarakat yang membangun berbagai lembaga pendidikan anak usia dini. Hal itu terjadi bukan saja di negara yang sudah maju, melainkan juga di beberapa negara yang belum termasuk Indonesia. Masyarakat Indonesia pada umumnya, terutama

melalui Yayasan pendidikan swasta dan organisasi, telah banyak yang menyelenggarakan Pendidikan anak usia dini di seluruh pelosok tanah diskusi. Fungsi PAUD dianggap sebagai salah satu cara untuk menciptakan bibit unggul untuk masa depan bangsa, karena pada usia dini itulah anak akan melewati masa keemasan dimana masa informasi kemampuan otak anak untuk menyerap apapun yang diberikan akan berdampak pada anak dikemudianhari.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat(Rahman et al., 2022). Perencanaan Pendidikan mempunyai peranan penting dalam lingkup pendidikan, karena menentukan dan juga mengarahkan tujuan yang ingin dicapai. Diyakini, perencanaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan, perencanaan menjadi faktor kunci dalam setiap kegiatan. Perencanaan pendidikan merupakan proses yang krusial dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan efisien. (Wayan, 2019).

Dalam perencanaan pendidikan, berbagai faktor harus dipertimbangkan, termasuk kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, dan kebijakan pemerintah. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas, mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Proses perencanaan ini melibatkan analisis data, penentuan tujuan, pengembangan daya pembelajaran, serta pengalokasian sumber daya yang tepat. Dengan, perencanaan Pendidikan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan mutu Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pelatihan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Di lembaga pendidikan anak usia dini para pendidik dituntut harus mengembangkan potensi anak, sehingga nantinya anak mampu menghadapi persoalan-persoalan secara kreatif. Guru juga tidak hanya memberikan ilmu kepada muridnya, mereka juga harus memperhatikan hal-hal yang istimewa dalam diri peserta didik. Karena jika hal tersebut dikembangkan, maka itu akan menjadi hal yang istimewa bagi anak tersebut. Ada banyak potensi dalam diri anak dan semuanya perlu dikembangkan, salah satunya adalah potensi kreativitas (Aidil, 2018)

Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 poin 14, menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Di zaman yang semakin kompetitif saat ini anak TK sekalipun menghadapi tuntutan akademis yang semakin tinggi. Di satu pihak, mereka memahami bahwa anak-anak usia dini masih berada dalam tahap di mana mereka bisa menikmati kebebasan untuk bermain. Di lain pihak, mereka harus disiapkan untuk memenuhi apa yang dituntut di SD. Untuk memenuhi tuntutan itu, tidak sedikit pendidik dan orangtua yang menjejali anak dengan berbagai lembar kerja setiap hari sejak dini. Lembar kerja boleh saja diberikan kepada anak, tetapi perlu diimbangi dengan kegiatan khas anak usia dini, yaitu bermain.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan anak-anak usia dini secara holistik. Dimana PAUD dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, memfasilitasi pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Usaha guru dalam mengembangkan potensi membaca anak PAUD melibatkan penerapan metode yang menyenangkan, penyediaan buku bergambar yang menarik, serta kegiatan interaktif yang merangsang minat baca anak, sehingga mereka dapat membangun keterampilan membaca sejak dini dengan penuh semangat. Dalam perencanaan pendidikan, PAUD Arrohmah menggunakan metode fonik untuk mengembangkan prestasi yang dapat membantu anak-anak mempelajari huruf dan bunyinya secara sistematis, sehingga mereka dapat membangun keterampilan membaca yang kuat sejak dini. Dengan perencanaan yang matang dan penerapan metode yang tepat, pendidikan dapat berjalan dengan efektif, mendukung perkembangan siswa, dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Selain itu juga memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu: 1). Kondisi objek penelitian alamiah, 2). Penelitian sebagai instrument utama, 3). Bersifat deskriptif, sebab data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka.

Adapun sumber data dalam penelitian ini diantaranya: 1) informan atau narasumber merupakan beberapa guru dan kepala sekolah PAUD Nurrohmah ; 2) Tempat pelaksanaan penelitian ialah di ruang kls; dan 3) Dokumen yang dikaji merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Peneliti juga memiliki daftar pertanyaan tetapi fleksibel untuk menambahkan pertanyaan lain berdasarkan jawaban responden. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi; 1) Observasi yang digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi; 2) wawancara semi-terstruktur, peneliti melakukan interaksi langsung dengan responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman, perspektif, dan opini mereka; 3) dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting karena merupakan fondasi bagi perkembangan anak di masa depan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam perencanaan pendidikan PAUD:

1. Kurikulum dan Tujuan Pembelajaran: Pastikan kurikulum yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia anak. Kurikulum harus mencakup berbagai aspek seperti kognitif, motorik, sosial, emosional, dan bahasa. Tujuan pembelajaran harus jelas, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.
2. Metode Pembelajaran: Pilihlah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Pendekatan yang berbasis permainan, eksplorasi, dan pengalaman langsung seringkali lebih efektif dalam PAUD. Metodenya harus interaktif dan menyenangkan agar anak-anak tetap tertarik dan termotivasi.
3. Lingkungan Belajar: Mendorong pembelajaran dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan menstimulasi. Lingkungan kelas hendaknya dirancang untuk mendukung kegiatan belajar anak dengan menyediakan berbagai bahan dan alat untuk mendorong kreativitas dan eksplorasi.

4. Peran Guru dan Tenaga Pendidik: Guru PAUD harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus untuk menyikapi tumbuh kembang anak secara holistik. Mereka harus dilatih dalam teknik pengajaran yang sesuai dan mampu beradaptasi terhadap kebutuhan unik setiap anak.
5. Keterlibatan Orang Tua: Berpartisipasi dalam proses pendidikan anak. Mereka perlu diberi informasi mengenai perkembangan anak dan cara mendukung pendidikan di rumah. Kolaborasi antara guru dan siswa sangat penting untuk memastikan kesejahteraan anak.
6. Evaluasi dan Penilaian: Lakukan evaluasi secara berkala untuk menilai perkembangan anak dan efektivitas kurikulum. Laporan penilaian tersebut harus diformat dengan baik dan komprehensif, tidak hanya untuk mengukur pencapaian tetapi juga untuk memberikan umpan balik yang membangun.
7. Kesehatan dan Kesejahteraan: Memastikan bahwa aspek kesehatan dan kesejahteraan anak juga menjadi bagian dari perencanaan. Ini termasuk perhatian terhadap nutrisi, kebersihan, dan kesehatan mental anak.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dari Dini Agustiani, S.Hum. selaku kepala sekolah PAUD Arrohmah mengungkapkan bahwa: Kurikulum yang dipakai oleh PAUD Nurrohmah yaitu masih menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 lebih jelas step-stepnya dari pada kurikulum Merdeka, dan lebih memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena dalam kurikulum Merdeka PAUD sering disebut dengan Merdeka Bermain karena proses pembelajarannya bertujuan agar anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan dan memberikan kebebasan kepada anak dalam belajar.

Adapun terkait tujuan pembelajaran yang diungkapkan kembali oleh Dini Agustiani, S.Hum. selaku Kepala Sekolah PAUD Nurrohmah, bahwa Tujuan dari PAUD Nurrohmah yaitu untuk Mewujudkan anak yang cerdas, jujur, sopan, berakhlak sejak dini dan menjadikan anak yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Disusul dengan visi PAUD Nurrohmah yaitu membentuk peserta didik menjadi generasi yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia dan misinya yaitu untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan taraf perkembangannya, membentuk karakter serta kemandirian anak, menanamkan dan menjadikan anak yang berakhlak dan berkepribadian baik, juga mempersiapkan anak didik untuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Perencanaan pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan sistematis untuk memastikan penggunaan metode yang baik dalam mendukung pembelajaran. Menurut Dini Agustiani, S.Hum. selaku Kepala Sekolah, PAUD Nurrohmah menggunakan metode fonik (phonics) yaitu kegiatan pengenalan huruf atau angka yang berulang dapat mengembangkan prestasi peserta didik. Metode fonik di PAUD harus diterapkan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membebani anak. Agar fokus pada pengalaman belajar yang positif dan interaktif akan membantu anak-anak membangun fondasi yang kuat untuk keterampilan membaca dan menulis di masa depan.

Berikut rencana pembelajaran harian di PAUD Nurrohmah senin – jumat :

- Senin : Perkenalan huruf. Setiap sebelum pembelajaran dimulai terdapat kegiatan murojaah hafalan surah-surah pendek dan doa sehari-hari setiap hari.
- Selasa : Pengenalan angka dan berhitung
- Rabu : Olahraga. Macam-macam kegiatan olahraga yang dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar dan motorik halus seperti senam, berkreasi dll

Nama penulis

- Kamis : Mengenalkan keagamaan. Seperti membaca Iqra, halafan surah pendek, doa sehari-hari, huruf hijaiyah dll)
- Jumat : Pelaksanaan solat dhuha dan setoran hafalan surah-surah pendek atau hafalan doa sehari-hari.

Adapun prestasi siswa PAUD Nurrohmah yang pernah diraih yaitu:

- Lomba doa juara 2 membaca surah pendek dan doa sehari-hari sekecamatan
- Lomba mewarnai juara 3

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Dini Agustiani, S.Hum. selaku Kepala Sekolah PAUD Nurrohmah, bahwa penggunaan metode fonik dapat meningkatkan prestasi siswa.

DISCUSSION (Pembahasan)

Tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. Komponen audience, behavior, condition, dan degree merupakan pertimbangan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran (Budhiastuti et al., 2021, p. 40).

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses belajar. Tujuan ini dapat mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai tertentu. Secara umum, tujuan pembelajaran dapat membantu mengarahkan proses pembelajaran, menyediakan fokus bagi guru dan siswa, menilai kemajuan, memudahkan evaluasi untuk mengukur pencapaian peserta didik, meningkatkan motivasi, memberikan pemahaman tentang manfaat dari apa yang dipelajari, membantu perencanaan, menjadi acuan dalam merancang materi dan metode pengajaran. Dengan tujuan yang jelas, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Selain tujuan pembelajaran, media pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pembelajaran karena merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperluas pengetahuan siswa (Shaleha et al., 2023). Guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran untuk membantu siswa belajar lebih banyak dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa dapat menjadi lebih termotivasi selama proses pembelajaran. Dalam lembaga pendidikan formal, pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan pengajaran sekolah, guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan memilih metode yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menarik (Rikawati & Sitinjak, 2020). Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Metode yang tepat dapat membantu menyampaikan materi dengan lebih jelas, menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar, serta mendorong partisipasi aktif. Selain itu, penggunaan metode yang bervariasi dapat menjaga motivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

PAUD Nurrohmah menggunakan metode fonik dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana metode fonik adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada pengenalan suara huruf dan penggabungannya untuk membaca. Dalam metode ini, siswa diajarkan untuk memahami hubungan antara huruf dan bunyinya, sehingga mereka dapat membaca kata-kata dengan lebih baik (Dahlia et al., 2022). Adapun kelebihan menggunakan metode fonik seperti: peningkatan

keterampilan membaca yang dapat membantu siswa mengenali kata-kata secara lebih cepat, memberikan fondasi yang kokoh untuk membaca dan menulis, dan siswa merasa lebih percaya diri saat membaca dengan benar. Dengan penerapan metode fonik yang konsisten, siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi yang lebih baik.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian hasil observasi tentang penggunaan metode fonik di PAUD Nurrohmah menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa yang diajarkan dengan metode fonik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap bunyi huruf dan dapat menggabungkannya untuk membaca kata dengan lebih lancar. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam keterampilan membaca. Secara keseluruhan, penggunaan metode fonik terbukti bermanfaat dalam proses pembelajaran membaca, khususnya pada anak-anak yang baru belajar.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Aidil, S. (2018). Aidil Saputra: Pendidikan Anak pada Usia Dini | *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 209.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, & Ramdani, H. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro, Volume 05*,.
- Dahlia, Mega, S., Putra, M., & Mina. Muksal. (2022). Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Di Kabupaten Lebong. *E-Theses.Iaincurup.Ac.Id*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3251>
- Rahman, A., Munandar, S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Ymriani. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Of Education Chemistry*. <https://doi.org/DOI:10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Shaleha, P., Sumantri, P., Hutauruk, A., Chandra, S., & Amalsyah, R. (2023). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah dengan Pemanfaatan Media Film sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA Negeri 11 Medan. *Education & Learning, Vol. 3, No.*
- Wayan, R. (2019). PERENCANAAN MANAJEMEN STRATEGIS DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Kasus pada KRL Commuter Line Bogor-Jakarta). *Business Management Journal*, 14(2), 137–153. <https://doi.org/10.30813/bmj.v14i2.1474>